

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum MTs Pondok Pesantren Darul Fallah Aek Songsongan**

##### **4.1.2 Profil MTs Darul Fallah Aek Song-songan**

Nama Sekolah	: MTs Darul Fallah Aek songsongan
Alamat	: Jl. Teratai No. 12 Desa Aek Songsongan, Kec. Aek songsongan, Kab. Asahan, Pov. Sumatra Utara.
Status Sekolah	: Terakreditasi A
Tahun didirikan	: 2011
Luas Tanah	: 11.102,62 m <sup>2</sup>
Luas Bangunan	: 1.824 m <sup>2</sup>

##### **4.1.3 Sejarah Singkat MTs Darul Fallah Aek songsongan**

Mts Pondok Pesantren Darul Fallah Aek Songsongan adalah sebuah sekolah yang terletak di Jl. Teratai No. 12, Desa Aek Songsongan, Kecamatan Aek Songsongan, Kabupaten Asahan, Provinsi Sumatra Utara. Yayasan ini lahir dari ide seorang putra daerah bernama H. Abdullah Kadir Ahmad, S.H.I., yang ingin memajukan pendidikan agama Islam di tanah kelahirannya. Dari situ, berdirilah Yayasan Al-Falah Aek Songsongan, yang berfokus pada pendidikan Islam dan kegiatan sosial. Awalnya, yayasan ini mendirikan TPA Raudhatul Falah pada tanggal 11 Agustus 2010 sebagai langkah awal. Melihat antusiasme dan respon positif dari masyarakat, Yayasan Al-Falah Aek Songsongan kemudian memperluas cakupannya dengan mendirikan Pesantren Darul Falah pada tanggal 11 Juli 2011, yang lebih profesional, terakreditasi, dan kompetitif.. Dengan pembinaan waktu yang singkat, keberadaan yayasan mengalami semakin berkembang terlihat dari jumlah murid yang terus menerus bertambah setiap tahunnya. Adapun murid tidak hanya berasal dari lingkungan yayasan itu sendiri, bahkan ada yang dating dari luar daerah seperti kisaran, Tanjung Balai, Medan, Tapanuli Tengah bahkan sampai Aceh.

#### 4.1.4 Visi dan Misi MTs Darul Fallah Aek Songsongan

##### 4.1.4.1 Visi

Terwujudnya generasi Islam yang berilmu, beriman, dan bertaqwa untuk memperoleh ridho Allah Ta'ala.

##### 4.1.4.2 Misi

1. Menjadikan pusat pesantren sebagai pusat pengkajian, pengalaman ilmu agama dan dakwah islam dalam bingkai pemahaman Ahlusunnah Wal Jama'ah.
2. Membangun karakter akhlaqul karimah sebagai pribadi yang menyebarkan kebaikan ditengah masyarakat.
3. Mengembangkan keterampilan dan kreatifitas santri sebagai bekal dalam kehidupan masyarakat.

#### 4.1.5 Keadaan Guru

MTs Pondok Pesantren Darul Falah Aek Song-Songan memiliki 41 guru, terdiri dari 7 guru laki-laki dan 34 guru perempuan. Tabel berikut memberikan lebih banyak informasi:

**Tabel 4. 1 Daftar Guru MTs Darul Fallah Aek Song-Songan**

No	Nama Guru / Pegawai / NIP	Jenis Kelamin L/P	Jab.	Lulusan	Guru Bid. Studi
1	Marliani,S.Pd.I	P	KS	S1	-
2	H.Abdullah Kadir Ahmad,S.H.I	L	PY	S1	SKI
3	Sutarman,S.Pd, M.Si	L	Guru	S2	Matematika
4	Susanti,S.Pd.I,S.Sos	P	Guru	S1	PKN
5	Aspaniyah,S.Pd.I	P	Guru	S1	Bahasa Inggris
6	Ahmad Gunawan,S.Pd	L	Guru	S1	Bahasa Indonesia
7	Sugini,S.Pd.I	P	Guru	S1	IPA

8	Sri Wulandari, S.Pd.I	P	Guru	S1	Akidah Akhlak
9	Siti Khodijah, S.Pd.I	P	Guru	S1	Matematika
10	Ame Rahmadawanti, S.Pd	P	Guru	S1	Bahasa Inggris
11	Rani Nurmaya Sari, S.Pd	P	Guru	S1	Bahasa Indonesia
12	Suamadi, S.Pd.	L	Guru	S1	IPS
13	Sri Wahyuni, S.Pd	P	Guru	S1	Bahasa Inggris
14	Desi Oktaria, S.Pd	P	Guru	S1	Bahasa Inggris
15	Saputri Widya Kartika Ningsih, S.Pd	P	Guru	S1	Matematika
16	Nurchayani Panjaitan, S.Pd	P	Guru	S1	Akidah Akhlak
17	Murni Sahrida Pulungan, S.H	P	Guru	S1	Fikih
18	Sri Devi Meilani Yupita, S.Pd	P	Guru	S1	Bahasa Inggris
19	Eni Anggriyani Sinaga, M.Pd	P	Guru	S2	Matematika
20	Masriani, S.Pd	P	Guru	S1	IPS
21	Anggi Ramadhanu, S.Sy	L	Guru	S1	PENJAS
22	Deni Syahputra, S.Pd	L	Guru	S1	Matematika
23	Ahmad Safiruddin Harahap, S.H	L	Guru	S1	PKN
24	Izzatul Yazidah, St	P	Guru	S1	TIK / Prakarya
25	Dadang Purnama, S.Pd	L	Guru	S1	PENJAS
26	Nurliana, S.Pd	P	Guru	S1	IPS
27	Nur Alizar Zainiar, S.Pd	P	Guru	S1	Matematika
28	Seffi Rindi Antika, S.Pd	P	Guru	S1	IPA

29	Santi Oktaviani, S.Pd	P	Guru	S1	PKN
30	Nuni Afriyanti, S.S	P	Guru	S1	Bahasa Indonesia
31	Nurul Arini, S.Pd	P	Guru	S1	Matematika
32	Elida Waty Karo- Karo, S.Pd	P	Guru	S1	PKN
39	Yunita, Se	P	Guru	S1	IPS
33	Sopan Sri Rahayu Gemilang Siagian, S.Pd	P	Guru	S1	Matematika
34	Firda Asti Ningtyas, S.Pd	P	Guru	S1	IPS
35	Ade Nurfitriani Harahap, M.Li	P	Guru	S2	Bahasa Inggris
36	Aris Fadhillah, S.Pd	L	Guru	S1	Bahasa Indonesia
37	Siti Intan Lestari, S.Pd	P	Guru	S1	PKN
38	Dodi Arjuna, S.Si	L	Guru	S1	IPA
39	Tia Setiawati, S.Si	P	Guru	S1	IPA
40	Siti Jamilah, S.Kom	P	Guru	S1	TIK / Prakarya
41	Rahmanita Agustina, S.Pd	P	Guru	S1	Seni Budaya
42	Istika Dwi Anggraini, S.Pd	P	Guru	S1	Seni Budaya

#### 4.1.6 Keadaan Tenaga Kependidikan

Selain guru, tenaga pendidik memungkinkan sekolah untuk berjalan lancar. Dalam hal tenaga pendidik di MTs Darul Falah Aek Song-songan berjumlah 7 orang. Berikut tenaga kependidikan di Mts Darul Falah Aek Song-songan :

**Tabel 4. 2 Tenaga Kependidikan di MTs Darul Falah Aek Song-songan**

No	Nama	Jabatan
1	Saputri Widya Kartika Ningsih, S.Pd	Kepala Tata Usaha
2	Siti Jamilah, S.Kom	Staf Administrasi
3	Desi Oktaria, S.Pd	Staf Administrasi
4	Tia Setiawati, S.Si	Staf Administrasi
5	Sugini, S.Pd.I	Staf Kurikulum
6	Desi Rahmadani	Staf Perpustakaan
7	Irwansyah Lubis, S.Pd	Staf Kepegawaian

#### 4.1.7 Keadaan Peserta Didik

Jumlah Peserta didik Mts Darul Falah Aek Song-Songan pelajaran 2024/2025 berjumlah 845 siswa dengan perincian diantaranya kelas VII, VIII, IX. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut :

**Tabel 4. 3 Peserta Didik Mts Darul Falah Aek Song-songan**

Kelas	Rombel	Jumlah Siswa		Jumlah
		L	P	
VII	8	108	132	240
VII	10	117	163	280
IX	11	139	186	325
Jumlah		364	481	845

#### 4.2 Deskripsi Data Hasil Penelitian

Data numerik dapat diperoleh melalui hasil angket yang telah dibagikan kepada 41 responden. Angket yang disebarakan kepada para guru ini terdiri dari 60 pertanyaan, yang dibagi menjadi dua bagian: 30 pertanyaan untuk variabel kepemimpinan mudir (variabel X) dan 30 pertanyaan untuk variabel kemampuan

digitalisasi ustadz dan ustadzah (variabel Y). Setelah penelitian memperoleh data melalui observasi dan distribusi angket mengenai *“Pengaruh Kepemimpinan Mudir Terhadap Kemampuan Digitalisasi Ustadz Dan Ustadzah di MTs Pondok Pesantren Darul Falah Aek Song-Songan”*. Kemudian data tersebut dikumpulkan, diberi skor, diolah dan di analisis dalam bentuk tabel.

### 4.3 Uji Instrumen

Instrumen diuji untuk melanjutkan ke tahap analisis data untuk memahami hasil penelitian yang dilakukan. Oleh karena itu, peneliti harus menguji alat datanya terlebih dahulu. Dalam penelitian ini peneliti menguji instrumen digitalisasi keterampilan ustadz dan ustadzah kepada 41 responden. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui tingkat keakuratan dan reliabilitas data.

Berikut penjabarannya:

#### 4.3.1 Uji Validitas

##### 4.3.1.1 Kepemimpinan Mudir

Tujuan uji validitas dalam penelitian ini adalah untuk mengukur validitas kuesioner dengan dua variabel yaitu variabel kepemimpinan mudir dan variabel keterampilan digital ustadz dan ustadzah. Berdasarkan hasil tes Survei Kepemimpinan Keluarga yang menguji 30 pertanyaan kepada 41 responden. Kemudian dilakukan analisis dengan uji validitas dan hasilnya sebagai berikut:

**Tabel 4. 4 Hasil Perhitungan Uji Validitas Kepemimpinan Mudir**

Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
X1	0,563	0,308	Valid
X2	0,815	0,308	Valid
X3	0,794	0,308	Valid
X4	0,815	0,308	Valid
X5	0,815	0,308	Valid
X6	0,815	0,308	Valid

X7	0,700	0,308	Valid
X8	0,518	0,308	Valid
X9	0,815	0,308	Valid
X10	0,815	0,308	Valid
X11	0,570	0,308	Valid
X12	0,562	0,308	Valid
X13	0,562	0,308	Valid
X14	0,767	0,308	Valid
X15	0,625	0,308	Valid
X16	0,632	0,308	Valid
X17	0,505	0,308	Valid
X18	0,637	0,308	Valid
X19	0,731	0,308	Valid
X20	0,654	0,308	Valid
X21	0,659	0,308	Valid
X22	0,574	0,308	Valid
X23	0,579	0,308	Valid
X24	0,576	0,308	Valid
X25	0,550	0,308	Valid
X26	0,562	0,308	Valid
X27	0,652	0,308	Valid
X28	0,580	0,308	Valid
X29	0,528	0,308	Valid
X30	0,794	0,308	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas variabel X (kepemimpinan mudir) memakai SPSS dengan jumlah 41 responden menunjukkan bahwa semua (30) pertanyaan dengan taraf signifikan 5% atau 0,05 mempunyai nilai lebih dari  $r_{\text{tabel}}$  (0,308). Maka dari itu semua pertanyaan dinyatakan valid sehingga dapat digunakan untuk bahan penelitian selanjutnya.

#### 4.3.1.2 Kemampuan Digitalisasi Ustadz dan Ustadzah

Berdasarkan hasil uji coba angket kemampuan digitalisasi ustadz dan ustadzah yang terdiri dari 30 pertanyaan yang diuji cobakan ke 41 responden, kemudian dilakukan analisis menggunakan uji validitas, maka hasil yang didapat sebagai berikut:

**Tabel 4. 5 Hasil Perhitungan Uji Validitas Kemampuan Digitalisasi Ustadz Dan Ustadzah**

Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
Y1	0,428	0,308	Valid
Y2	0,429	0,308	Valid
Y3	0,350	0,308	Valid
Y4	0,400	0,308	Valid
Y5	0,465	0,308	Valid
Y6	0,462	0,308	Valid
Y7	0,457	0,308	Valid
Y8	0,321	0,308	Valid
Y9	0,500	0,308	Valid
Y10	0,315	0,308	Valid
Y11	0,432	0,308	Valid
Y12	0,361	0,308	Valid
Y13	0,374	0,308	Valid
Y14	0,384	0,308	Valid
Y15	0,359	0,308	Valid
Y16	0,501	0,308	Valid
Y17	0,564	0,308	Valid
Y18	0,361	0,308	Valid



Y19	0,382	0,308	Valid
Y20	0,394	0,308	Valid
Y21	0,377	0,308	Valid
Y22	0,472	0,308	Valid
Y23	0,343	0,308	Valid
Y24	0,334	0,308	Valid
Y25	0,390	0,308	Valid
Y26	0,322	0,308	Valid
Y27	0,344	0,308	Valid
Y28	0,358	0,308	Valid
Y29	0,404	0,308	Valid
Y30	0,376	0,308	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas variabel Y (kemampuan digitalisasi ustadz dan ustadzah) menggunakan SPSS dengan jumlah 41 responden menunjukkan bahwa (30) pertanyaan dengan taraf signifikan 5% atau 0,05 memiliki nilai lebih dari  $r_{tabel}$  (0,308). Maka dari itu, seluruh pertanyaan dinyatakan valid sehingga dapat dijadikan bahan penelitian selanjutnya.

#### 4.3.2 Uji Reabilitas

Setelah dilakukan uji analitik, maka soal uji validitas instrumen dinyatakan valid. Oleh karena itu dilakukan uji reliabilitas instrumen terhadap variabel kepemimpinan mudir dan ustadz serta kemampuan digitalisasi ustadzah yang mengukur konsistensi instrumen. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan SPSS dengan menggunakan uji *Cronboch Alpha*. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's alpha* lebih besar dari 0,6..

##### 4.3.2.1 Kepemimpinan Mudir

Uji reabilitas kepemimpinan mudir dari hasil perhitungan menggunakan SPSS, dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4. 6 Hasil Perhitungan Uji Reabilitas Kepemimpinan Mudir**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,946	30

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai hitung variabel kepemimpinan mudir sebesar 0,946. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,6, maka dapat disimpulkan bahwa variabel kepemimpinan mudir dinyatakan sudah reabel.

#### 4.3.2.2 Kemampuan Digitalisasi Ustadz Dan Ustadzah

Uji reabilitas kemampuan digitalisasi ustadz dan ustadzah dari hasil perhitungan menggunakan SPSS, dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4. 7 Hasil Perhitungan Uji Reabilitas Kemampuan Digitalisasi Ustadz Dan Ustadzah**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,799	30

Berdasarkan hasil tabel diatas diketahui bahwa nilai hitung variabel kemampuan digitalisasi ustadz dan ustadzah sebesar 0,799. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,6, maka dapat disimpulkan bahwa variabel kemampuan digitalisasi ustadz dan ustadzah dinyatakan sudah

reabel.

#### 4.4 Uji Persyaratan Analisis Data

##### 4.4.1 Uji Deskripsi Data

##### 4.4.1.1 Data Variabel X (Kepemimpinan Mudir)

Variabel kepemimpinan mudir diukur dari hasil kuesioner yang disebarakan kepada 41 responden di Gunung Darul Farah Ek Songsongan. Dalam penelitian, hasil kuesioner yang telah diisi dikumpulkan, diolah, diberi skor dan dianalisis. Detailnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4. 8 Variabel X (Kepemimpinan Mudir)**

<b>Responden</b>	<b>Variabel X</b>	<b>Responden</b>	<b>Variabel X</b>
Responden 1	127	Responden 22	126
Responden 2	127	Responden 23	135
Responden 3	122	Responden 24	127
Responden 4	118	Responden 25	129
Responden 5	121	Responden 26	131
Responden 6	120	Responden 27	134
Responden 7	130	Responden 28	134
Responden 8	122	Responden 29	133
Responden 9	142	Responden 30	129
Responden 10	121	Responden 31	127
Responden 11	120	Responden 32	134
Responden 12	120	Responden 33	127
Responden 13	120	Responden 34	128
Responden 14	124	Responden 35	127
Responden 15	120	Responden 36	150
Responden 16	122	Responden 37	126
Responden 17	120	Responden 38	129
Responden 18	150	Responden 39	129

Responden 19	120	Responden 40	127
Responden 20	124	Responden 41	129
Responden 21	150		

Berikut tabel yang memuat hasil analisis data statistik variabel x (kepemimpinan mudir):

**Tabel 4. 9 Kepemimpinan Mudir**

Jumlah	5.251
Minimal	118
Maksimal	150
Mean	128,07
Median	127
Modus	120
Standar Deviasi	8,138

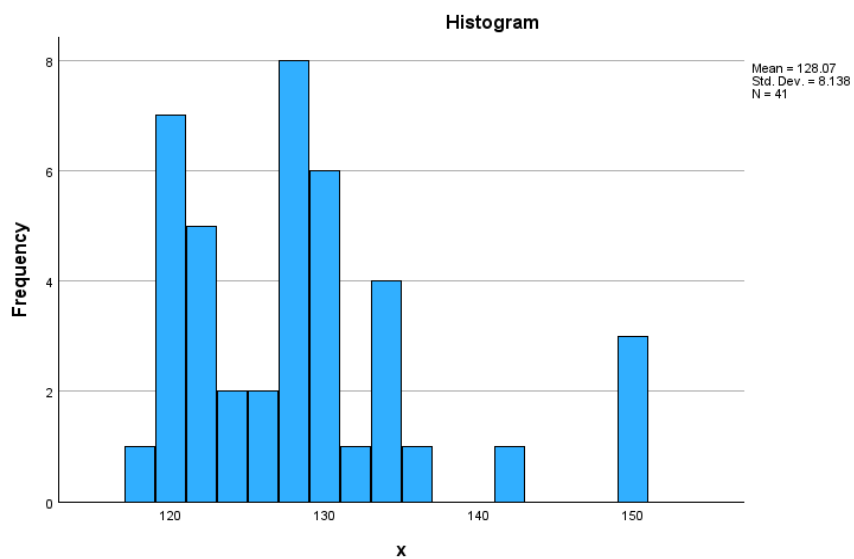
Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis variabel X (kepemimpinan mudir) menunjukkan total skor sebesar 5.251. Skor terendah adalah 118, sedangkan skor tertinggi mencapai 150. Rata-rata (mean) adalah 128,07, median berada di angka 127, modus adalah 120, dan standar deviasi sebesar 8,138. Distribusi frekuensi hasil angket variabel X dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4. 10 Tabel Distribusi Frekuensi Hasil Angket Variabel X**

Kelas Interval	Fi	Xi	FiXi	Presentase
118 – 122	13	120,5	1.566,5	32%
123 – 127	11	125,5	1.380,5	27%
128 – 132	8	130,5	1.044	20%
133 – 137	5	135,5	677,5	12%
138 – 142	0	140,5	0	0%
143 – 147	1	145,5	145,5	2%
148 – 152	3	150,5	451,5	7%

Berdasarkan data diatas, digambarkan menggunakan diagram batang dapat dilihat sebagai berikut:

**Gambar 4. 1 Diagram Batang Variabel X (Kepemimpinan Mudir)**



**Gambar 4. 2 Hasil Output Variabel X Menggunakan SPSS**

**Statistics**

x		
N	Valid	41
	Missing	0
Mean		128.07
Median		127.00
Mode		120 <sup>a</sup>
Std. Deviation		8.138
Variance		66.220
Range		32
Minimum		118
Maximum		150

a. Multiple modes exist.  
The smallest value is shown

#### 4.4.1.2 Variabel Y (Kemampuan Digitalisasi Ustadz dan Uatadzah)

Variabel kemampuan digitalisasi ustadz dan ustadzah diukur dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada 41 responden di MT Darul Falah Aek Song-song. Dalam penelitian, hasil penelitian yang telah selesai dikumpulkan, dianalisis, dievaluasi, dan akhirnya dianalisis. Datanya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4. 11 Variabel Y (Kemampuan Digitalisasi Ustadz & Ustadzah)**

<b>Responden</b>	<b>Variabel Y</b>	<b>Responden</b>	<b>Variabel Y</b>
Responden 1	105	Responden 22	137
Responden 2	119	Responden 23	111
Responden 3	117	Responden 24	105
Responden 4	115	Responden 25	103
Responden 5	123	Responden 26	124
Responden 6	126	Responden 27	116
Responden 7	125	Responden 28	105
Responden 8	117	Responden 29	128
Responden 9	106	Responden 30	121
Responden 10	117	Responden 31	133
Responden 11	99	Responden 32	125
Responden 12	106	Responden 33	125
Responden 13	106	Responden 34	113
Responden 14	111	Responden 35	119
Responden 15	127	Responden 36	132
Responden 16	124	Responden 37	130
Responden 17	124	Responden 38	113
Responden 18	124	Responden 39	125

Responden 19	123	Responden 40	118
Responden 20	113	Responden 41	89
Responden 21	140		

Berikut tabel yang memuat hasil analisis data statistik variabel x (kepemimpinan mudir):

**Tabel 4. 12 Kemampuan Digitalisasi Ustadz Dan Ustadzah**

Jumlah	4.839
Minimal	89
Maksimal	140
Mean	118,02
Median	119
Modus	124
Standar Deviasi	10,737

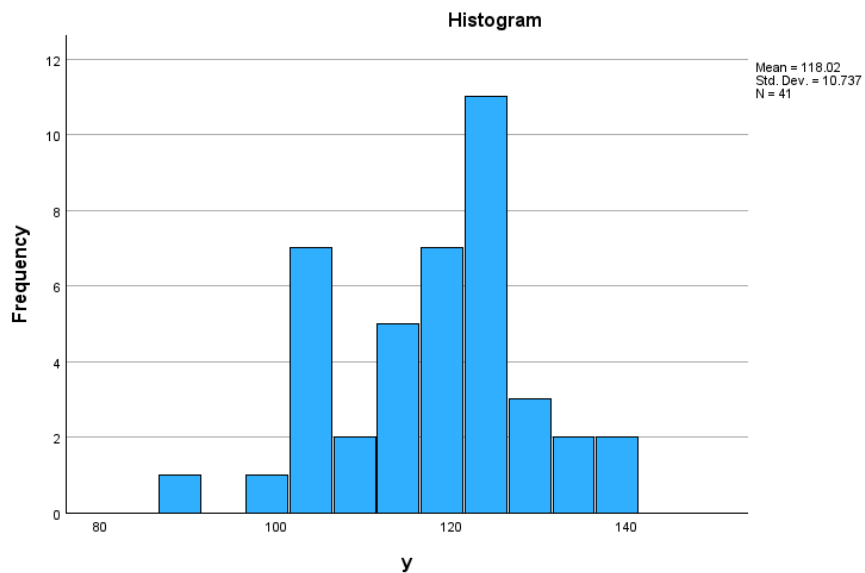
Dari tabel di atas, hasil analisis variabel Y (kemampuan digitalisasi ustadz dan ustadzah) menunjukkan bahwa total skor sebesar 4,839, nilai minimum sebesar 89, nilai maksimum sebesar 140, dan nilai rata-rata sebesar 4,839 dapat dijelaskan. (mean) 118,02, mean 119, nilai common (mode) 124, standar deviasi 10,737. Distribusi frekuensi hasil survei untuk variabel Y disajikan sebagai berikut.:

**Tabel 4. 13 Tabel Distribusi Frekuensi Hasil Angket Variabel X**

Kelas Interval	Fi	Xi	FiXi	Presentase
89 – 96	2	92,5	185	5%
97 - 104	1	100,5	100,5	2%
105 – 112	8	108,5	868	20%
113 – 120	11	116,5	1.281,5	27%
121 – 128	14	124,5	1.743	34%
129 – 137	4	132,5	530	10%
138 – 145	1	141,5	141,5	2%

Berdasarkan data diatas, digambarkan menggunakan diagram batang dapat dilihat sebagai berikut:

**Gambar 4. 3 Diagram Batang Variabel Y (Kemampuan Digitalisasi Ustadz dan Ustadzah)**



**Gambar 4. 4 Hasil Output Variabel Y Menggunakan SPSS**

Statistics		
y		
N	Valid	41
	Missing	0
Mean		118.02
Median		119.00
Mode		124 <sup>a</sup>
Std. Deviation		10.737
Variance		115.274
Range		51
Minimum		89
Maximum		140

a. Multiple modes exist.  
The smallest value is shown



#### 4.4.2 Uji Normalitas

Uji normalitas dipakai guna mengetahui apakah model regresi variabel yang diperoleh berdistribusi normal. Uji normalitas digunakan dalam penelitian ini tabel *Test of Normality* dengan uji *kolmogrov-smirnov*, yakni sebagai berikut

**Tabel 4. 14 Hasil Uji Normalitas Kolmogrof-smirnov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		41
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.46015388
Most Extreme Differences	Absolute	.113
	Positive	.062
	Negative	-.113
Test Statistic		.113
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan *kolmogorof-smirnov* diatas diketahui bahwa variabel X dan variabel Y memiliki nilai signifikansi 0,200. Artinya nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

#### 4.4.3 Uji Linearitas

Uji linearitas dipakai guna memeriksa kesesuaian variabel X dan Y (linier). Berdasarkan keputusan, terdapat hubungan linier antara variabel X dan variabel Y jika nilai signifikansinya  $> 0,05$ . Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka tidak terdapat hubungan linier antar variabel dengan menggunakan SPSS.:

**Tabel 4. 15 Hasil Uji Linearitas**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
MKEAMPUAN DIGITALISASI USTADZ DAN USTADZAH * KEPEMIMPINAN MUDIR	Between Groups	(Combined)	1924,057	15	128,270	1,193	,337
		Linearity	234,383	1	234,383	2,181	,152
		Deviation from Linearity	1689,674	14	120,691	1,123	,387
Within Groups			2686,919	25	107,477		
Total			4610,976	40			

Berdasarkan hasil uji linearitas diperoleh nilai signifikansi deviasi linearitas sebesar  $0,387 > 0,05$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier antara variabel X (kepemimpinan kepala sekolah) dengan variabel Y (kinerja guru).

#### 4.4.4 Uji Homogenitas

Analisis regresi dan korelasi memerlukan asumsi bahwa varians sampel adalah homogen. Homogenitas varians sampel merupakan penjumlahan skor variabel terikat seluruh skor variabel bebas yang mempunyai varians homogen yang sama. Uji homogenitas varians dilakukan terhadap skor pada variabel Y yang dikelompokkan berdasarkan kesamaan dengan skor pada variabel X. Asumsi homogenitas terpenuhi jika varians skor pada variabel Y berbeda untuk setiap skor pada variabel tersebut.

Uji homogenitas varians dilakukan dengan uji Fisher (uji F). Berdasarkan hasil perhitungan statistik Fhitung, kriteria pengujian ditetapkan sebagai berikut:

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka artinya persyaratan homogenitas terpenuhi

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka artinya persyaratan homogenitas tidak terpenuhi.

Rangkuman hasil perhitungan homogenitas seperti disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4. 16 Hasil Pengujian Homogenitas Varian**

<b>Varians</b>	<b>F<sub>hitung</sub></b>	<b>F<sub>tabel</sub></b>	<b>Hasil</b>
Y dan X	1,19	2,08	Homogen

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan hasil perhitungan statistik pada uji homogenitas varians skor variabel Y atas variabel X diperoleh  $F_{hitung} (1,19) < F_{tabel} (2,08)$  pada taraf  $\alpha = 0,05$  yang menunjukkan varian Y atas X adalah Homogen.

**Tabel 4. 17 Output Hasil Perhitungan SPSS**

<b>ANOVA</b>					
kemampuan digitalisasi ustadz dan ustadzah					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1924.057	15	128.270	1.193	.337
Within Groups	2686.919	25	107.477		
Total	4610.976	40			

Berdasarkan hasil perhitungan diatas daapat diketahui bahwa nilai signifikan untuk kemampuan digitalisasi ustadz dan ustadzah berdasarkan kepemimpinan mudir = 1,193 lebih besar dari 0,005. Maka dapat disimpulkan bahwa data kemampuan digitalisasi ustadz dan ustadzah berdasarkan kepemimpinan mudir mempunyai varian yang sama (homogen).

Oleh karena itu, berdasarkan hasil uji homogenitas varian di atas, diketahui bahwa data penelitian memenuhi persyaratan untuk dianalisis menggunakan teknik statistik uji korelasi product moment Pearson.

## **4.5 Hasil Uji Hipotesis**

### **4.5.1 Uji T-tes**

Tujuan dari uji t adalah untuk mengetahui apakah variabel independen (kepemimpinan Mudir) secara individual berpengaruh terhadap variabel

dependen (kemampuan digitalisasi Ustadz dan Ustadzah). Hasil uji t dapat dilihat dari koefisien keluaran sebagai berikut:

**Tabel 4.18 Hasil Uji T-tes**

Independent Samples Test				
		kemampuan digitalisasi ustadz dan ustadzah		
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed	
Levene's Test for Equality of Variances	F	4.353		
	Sig.	.040		
t-test for Equality of Means	T	4.776	4.776	
	Df	80	74.554	
	Significance	One-Sided p	<.001	<.001
		Two-Sided p	.000	.000
	Mean Difference		10.049	10.049
	Std. Error Difference		2.104	2.104
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	5.862	5.857
		Upper	14.236	14.241

Untuk pengujiannya sebagai berikut:

- a. Dengan membandingkan nilai  $T_{hitung}$  dan  $T_{tabel}$

- a) Penentuan  $T_{hitung}$

Nilai  $T_{hitung}$  didapatkan dari hasil output *coefficients* sebesar 4,776

- b) Penentuan  $T_{tabel}$

$$\begin{aligned}
 T_{tabel} &= t (\alpha/2, df) \\
 &= t (5\%/2, 80) \\
 &= 0,025, 80 \\
 &= 1,990
 \end{aligned}$$

## c) Kriteria Pengujian

- 1) Apabila  $T_{hitung} < T_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima
- 2) Apabila  $T_{hitung} > T_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak

## d) Kesimpulan

Berdasarkan tabel diatas hasil uji t-tes menunjukkan bahwa  $T_{hitung}$  (4,776) >  $T_{tabel}$  (1,990) maka  $H_0$  ditolak. Artinya terdapat pengaruh antara variabel X (Kepemimpinan Mudir) terhadap variabel Y (Kemampuan digitalisasi ustadz dan ustadzah).

## b. Dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi

## a) Nilai signifikansi

Nilai signifikansi didapat dari hasil output *coefficients* sebesar 0,040.

## b) Kriteria pengujian

- 1) Apabila  $sig > \alpha$  (0,05), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- 2) Apabila  $sig < \alpha$  (0,05), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## c. Kesimpulan

Berdasarkan tabel *coefficients* diatas hasil uji t-tes menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh kepemimpinan mudir terhadap kemampuan digitalisasi ustadz dan ustadzah adalah  $0,040 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya terdapat pengaruh antara variabel X (kepemimpinan mudir) terhadap variabel Y (kemampuan digitalisasi ustadz dan ustadzah).

#### 4.5.2 Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui berapa persentase pengaruh kepemimpinan mudir terhadap kemampuan digitalisasi ustadz dan ustadzah. Hasil uji koefisien determinasi dilihat dari nilai R yang terdapat pada output SPSS sebagai berikut:

**Tabel 4. 19 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.225 <sup>a</sup>	.051	.026	10.593
a. Predictors: (Constant), kepemimpinan mudir				
b. Dependent Variable: kemampuan digitalisasi ustadz dan ustadzah				

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada tabel diatas dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (R Square) yang diperoleh yaitu sebesar 0,051. Hal ini berarti besarnya presentase pengaruh kepemimpinan mudir terhadap kemampuan digitalisasi ustadz dan ustadzah yaitu sebesar 5,1% sedangkan sisanya 94,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

#### **4.6 Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan, ditemukan adanya pengaruh antara variabel kepemimpinan mudir terhadap kemampuan digitalisasi ustadz dan ustadzah di Mts Pondok Pesantren Darul Falah Aek Song-songan. Hasil pengujian dengan uji T menunjukkan bahwa nilai  $T_{hitung}$  sebesar 4,776 dan nilai  $T_{tabel}$  sebesar 1,990 dengan nilai signifikansi 0,040. Dengan kriteria pengujian  $T_{hitung} > T_{tabel}$  dan signifikansi  $< 0,05$ ,  $H_0$  ditolak, sehingga terdapat pengaruh signifikan antara variabel X (kepemimpinan mudir) terhadap variabel Y (kemampuan digitalisasi ustadz dan ustadzah di Mts Pondok Pesantren Darul Falah Aek Song-songan).

Selanjutnya, berdasarkan uji koefisien determinasi, nilai R square ditemukan sebesar 0,051, yang berarti bahwa pengaruh variabel X (kepemimpinan mudir) terhadap variabel Y (kemampuan digitalisasi ustadz dan ustadzah) adalah sebesar 5,1%. Yang mana pengaruh yang 5,1% seperti pengaruh mudir menciptakan lingkungan kerja yang baik bagi guru, pimpinan menyusun rencana kegiatan untuk guru-guru, pimpinan mengadakan rapat kerja baik secara terjadwal maupun tidak. Oleh sebab itu dengan kata lain, pengaruh kepemimpinan mudir terhadap kemampuan digitalisasi ustadz dan ustadzah berada pada kategori rendah dari keseluruhan 100%. Karena sekalipun mudir tidak memberikan arahan digitalisasi terhadap guru, tetapi guru mampu mengembangkan digitalisasi itu sendiri.